

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penilaian

Lampiran 2. Gambar Rencana Instalasi *Sprinkler*

Lampiran 3. Gambar Denah *Fire Detector*

Lampiran 4. Peta Evakuasi



FORMULIR ISIAN DATA BANGUNAN


Tanggal :
Pemeriksa : Fitriah Ramadhany M
Tanda Tangan :



DATA BANGUNAN :


Nama bangunan : Prima In Hotel Malioboro Yogyakarta
Alamat : Jl. Ganndekan No.47, Sosromenduran, Gedong Tengen,
Kota Yogyakarta, DI Yogyakarta 55272
Telepon : 0274 4469777
Fax : 0274 4469888
Pemilikan : Pemerintah Swasta Lainnya:
Pengelola : PT Prima Indah Makmur
Luas bangunan : 570,9 m², Luas persil: 1.162 m²
Luas lantai tipikal : Lantai 1: 570,9 m², Lantai 2: 420,75m²,
Lantai 3: 420,75 m², Lantai 4: 420,75m²,
Lantai 5: 420,75 m², Lantai 6: 420,75m²
Lantai 7 : 420,75 m²
Jumlah lantai : 7 lantai, Luas lantai total: 3.095 m²
Tinggi per lantai : 4 m, Tinggi efektif : 3.75 m
Volume bangunan : 14.295 m³
Jenis/ Kelas : Bagunan gedung hunian di luar bangunan gedung kelas 1
atau kelas 2/3
Penggunaan : Hotel
Tipe konstruks : A B C
Thn. selesai dibangun : 2015
Sejarah renovasi : -
Jumlah hunian : 77
Beban api rata-rata : -
Tk. bahaya kebakara : Ringan
Sejarah kebakaran : -
Diasuransikan : Ya Tidak Dalam proses
Dokumen perizinan : IMB IPB Lainnya :
Dokumentasi Teknis : As Plan Drawing Log Book Spesifikasi Bahan
 As Built Drawing Pemipaan Listrik Lainnya :

Lampiran 1. Hasil penilaian

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
A 1	Kelengkapan Tapak Sumber Air	B C K	Tersedia dengan kapasitas yang memenuhi persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan Tersedia dengan kapasitas dibawah persyaratan minimal terhadap fungsi bangunan Tidak tersedia		Tersedia 1 sumur dalam, sumber air tersebut selama ini dapat memenuhi untuk semua kebutuhan
2	Jalan Lingkungan	B C K	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia dengan lebar minimal 6 m • Diberi pengerasan • Lebar jalan masuk minimal 4m Tersedia dengan lebar kurang dari persyaratan minimal Tidak tersedia		Jalan lingkungan tersedia dengan lebar 8 dan 12 m untuk lebar jalan masuk, serta semuanya telah di beri perkerasan
3	Jarak Antar Bangunan	B C K	Sesuai persyaratan Tinggi bangunan <8m, jarak antar bangunan 3m; Tinggi bangunan 8m – 14m, jarak antar bangunan 3m Tinggi bangunan >40m, jarak antar bangunan >8m Tidak sesuai persyaratan Tinggi bangunan s/d 8m, jarak antar bangunan 3m; Tinggi bangunan 8m – 14m, jarak antar bangunan 6m Tinggi bangunan >40m, jarak antar bangunan >8m Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya		Tidak ada jarak dengan bangunan sekitarnya.



No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
4	Hidran Halaman	<p>B</p> <ul style="list-style-type: none"> Tersedia di halaman pada tempat yang mudah dijangkau Berfungsi secara sempurna dan lengkap Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar <p>C Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal</p> <p>K Tidak tersedia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia di halaman pada tempat yang mudah dijangkau Berfungsi secara sempurna dan lengkap Supply air 38 l/detik dan bertekanan 35 Bar <p>Tersedia, tetapi tidak berfungsi secara sempurna atau supply air dan tekanannya kurang daripada persyaratan minimal</p> <p>Tidak tersedia</p>		<ul style="list-style-type: none"> Hidran dalam kondisi layak dan bisa berfungsi dengan sempurna Jarak antar hidran < 90 m Dicat warna merah

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
B 1	Sarana Penyelamatan Jalan Keluar	(B)	<ul style="list-style-type: none"> Minimal perlantai 2 exit dengan tinggi efektif 2,5m Setiap exit harus terlindung dari bahaya kebakaran Jarak tempuh maksimal 20 meter dari pintu keluar Ukuran minimal 200 cm Jarak dari suatu exit tidak > 6m Pintu dari dalam tidak buka langsung ke tangga Penggunaan pintu ayun tidak mengganggu proses jalan keluar Disediakan lobby bebas asap dengan TKA 60/60/60 terdapat pintu keluar diberi tekanan positif Exit tidak boleh terhalang Exit menuju ke ruang terbuka 		<ul style="list-style-type: none"> Tiap lantai hanya tersedia 1 tangga darurat. Jarak tempuh paling jauh 16,2 m Exit menuju lantai basement Tebal pintu 1 cm
		C	Setengah dari kriteria dalam penilaian "B" yang terpenuhi		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam penilaian "B"		
2	Konstruksi Jalan Keluar	(B)	<ul style="list-style-type: none"> Konstruksi tahan minimal 2 jam Harus bebas halangan Lebar minimal 200 cm Dapat mencegah penjalaran asap kebakaran Cukup waktu untuk evakuasi penghuni 		<ul style="list-style-type: none"> Salah satu jalan keluar terhalang barang bekas hotel



No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> Jalan terusan yang dilindungi terhadap kebakaran, Bahan tidak mudah terbakar, Langit-langit punya ketahanan penjalanan api tidak < 60 menit Pada tingkat tertentu elemen bangunan bisa mempertahankan stabilitas struktur bila terjadi kebakaran Akses ke bangunan harus disediakan bagi tindakan petugas kebakaran 		<ul style="list-style-type: none"> Lebar jalan keluar kurang dari 2 m Tidak ada akses khusus untuk pedugas pemadam
		C	Setengah dari kriteria dan penilaian "B" tidak terpenuhi		
		K	Tidak memenuhi kriteria dalam penilaian "B"		
3	Landasan Helikopter	B	<ul style="list-style-type: none"> Hanya pada bangunan tinggi minimal 60 m Konstruksi atap cukup kuat menahan beban helikopter Dilengkapi dengan tanda-tanda untuk pendaratan baik warna, bentuk maupun ukurannya Dilengkapi dengan alat pemadam api dengan bahan busa dan peralatan bantu evakuasi lainnya 		Landasan helikopter untuk gedung hotel Prima In tidak diperlukan dikarenakan persyaratan tersebut hanya berlaku untuk gedung dengan ketinggian 60 m
		C	<ul style="list-style-type: none"> Tanda dan perlengkapan pendaratan tidak terpelihara dengan baik Warna tanda telah kusam dan kotor 		
		K	Tidak memenuhi standar atau persyaratan yang berlaku		

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
C 1	Proteksi Aktif Deteksi dan Alarm	(B)	<ul style="list-style-type: none"> Perancangan dan pemasangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986 Sistem deteksi dan alarm harus dipasang pada semua bangunan kecuali kelas 1a Tersedia detektor panas Dipasang alat manual pemacu alarm Jarak tidak > dari 30 m dari titik alarm manual 		
		C	Perancangan sistem deteksi dan alarm kebakaran sesuai SNI 03-3986, namun pemasangannya tidak sesuai		
		K	Tidak sesuai dengan persyaratan perancangan maupun pemasangannya		
2	Siames Connection	(B)	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia dan ditempatkan pada lokasi yang mudah dijangkau mobil pemadam kebakaran kota Diberikan tanda petunjuk sehingga mudah dikenali 		Tidak terdapat tanda penunjuk namun mudah dijangkau
		C	Tersedia, namun sulit dijangkau secara mudah dari mobil pemadam		
		K	Tidak tersedia sebagaimana yang dipersyaratkan		
3	Pemadam Api Ringan	(B)	<ul style="list-style-type: none"> Jenis APAR sesuai SNI 03-3989 Jumlah sesuai dengan luasan bangunannya Jarak penempatan antar alat maksimal 25m 		<ul style="list-style-type: none"> APAR jenis Dry Chemical Powder dan CO₂ Jarak penempatan antar APAR yang terjauh 17 m dan terdekat 5 m
		C	<ul style="list-style-type: none"> Jenis APAR sesuai SNI 03-3989 Kurang dari jumlah sesuai dengan luasan bangunannya Jarak penempatan antar alat maksimal 25m 		

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
		K	Jenis dan jumlah yang dipasang tidak sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam SNI 03-3989		
4	Hidran Gedung	(B)	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia sambungan selang diameter 35 mm dalam kondisi baik, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan Pasokan air cukup tersedia untuk kebutuhan sistem sekurang-kurangnya untuk 45 Bangunan kelas 4, luas 1000m²/bh(kompartemen tanpa partisi), 2 buah/1000m² (kompartemen dengan partisi) Bangunan kelas 5, luas 800m²/buah tanpa partisi, dan 2 buah/800m² dengan partisi 		<ul style="list-style-type: none"> Selang tersedia dalam kotak dengan kondisi baik Selang berdiameter 1,5 inci dan panjang selang 30 m Tiap lantai tersedia 1 hidran gedung
		C	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia sambungan selang diameter 35 mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan Bangunan kelas 4, hanya tersedia 1 buah perluas 1000m², baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi Bangunan kelas 5, hanya tersedia 1 buah perluas 800m², baik pada ruang kompartemen tanpa partisi, maupun kompartemen dengan partisi 		
		K	Tersedia sambungan selang diameter 35 mm, panjang selang minimal 30 m dan tersedia kotak untuk menyimpan namun kondisi kurang terawat		



No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
5	Springkler	B	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-2,0) kg/cm² Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit perkepala sprinkler Jarak kepala sprinkler kedinding kurang dari ½ jarak antara kepala sprinkler Jarak max sprinkler: <ul style="list-style-type: none"> bahaya kebakaran ringan dan sedang = 4,6 m; bahaya kebakaran berat = 3,7 m Dalam ruang tersembunyi, jarak langit-langit dan atap lebih 80 cm, dipasang jenis kepala sprinkler dengan pancaran keatas 		<ul style="list-style-type: none"> Kepala sprinkler dipasang dalam posisi memancar ke bawah pada lantai 1 sampai 7 Kepala sprinkler dipasang dalam posisi memancar ke atas pada lantai basement Pada kamar hotel, sprinkler dipasang pada dinding
		C	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah, perletakan dan jenis sesuai dengan persyaratan Tekanan catu air sprinkler pada titik terjauh (0,5-0,2) kg/cm² Debit sumber catu air minimal (40-200) liter/menit perkepala sprinkler Jarak sprinkler: bahaya kebakaran ringan dan sedang lebih dari jarak maksimal 4,6 m; bahaya kebakaran berat lebih dari jarak maksimal 3,7 m 		
		K	Jumlah, perletakan dan jenis kurang sesuai dengan persyaratan		



No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
6	Sistem Pemadam Luapan	B C K	<ul style="list-style-type: none"> Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi Jumlah kapasitas sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi Tersedia dalam jenis yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproteksi Jumlah kapasitas tidak sesuai dengan beban api dari fungsi ruangan yang diproteksi <p>Tidak tersedia dalam jenis dan kapasitas yang sesuai dengan fungsi ruangan yang diproduksi</p>		Tidak tersedia sistem pemadam luapan
7	Pengendali Asap	B C	<ul style="list-style-type: none"> Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detector asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan Detector asap harus dalam keadaan bersih dan tidak terhalang oleh benda lain disekitarnya Di dalam kompartemen bertingkat banyak, sistem pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap Tersedia panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga Fan pembuangan asap akan berputar berurutan setelah aktifnya detector asap yang ditempatkan dalam zona sesuai dengan reservoir asap yang dilayani fan 		Tidak ada pengendali asap

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
8	Deteksi Asap	(K)	<ul style="list-style-type: none"> • Detector asap kotor atau terhalang oleh benda lain disekitarnya. • Di dalam kompartemen bertingkat banyak, sistem pengolahan udara beroperasi dengan menggunakan seluruh udara segar melalui ruang kosong bangunan tidak menjadi satu dengan cerobong pembuangan asap • Tersedia panel control manual dan indikator kebakaran serta buku petunjuk pengoperasian bagi petugas jaga 		
		(B)	<ul style="list-style-type: none"> • Peralatan pengendali tidak terpasang sesuai dengan persyaratan, baik jenis, jumlah atau tempatnya • Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan • Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan terjadinya alarm palsu dipasang alarm panas, terkecuali telah dipasang sprinkler • Jarak antara detector <20 m dan < 10 m dari dinding pemisah atau tirai atap • Detektor asap yang terpasang dapat mengaktifkan sistem pengolahan udara secara otomatis, sistem pembuangan asap, ventilasi asap dan panas 		<ul style="list-style-type: none"> • Jarak antar detektor < 20 m • Pada kamar yang dipesan oleh pengunjung agar bisa merekok, alat deteksi asap diberi penutup
		C	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem deteksi asap memenuhi SNI 03-3689, mengaktifkan sistem peringatan penghuni bangunan 		

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
		K	<ul style="list-style-type: none"> • Pada ruang dapur dan area lain yang sering mengakibatkan terjadinya alarm palsu tidak dipasang alarm panas, sprinkler atau • Jarak antara detector >20 m dan > 10 m dari dinding pemisah atau tirai atap <p>Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud</p>		
9	Pembuangan Asap	B	<ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas fan pembuangan mampu menghisap asap • Terletak dalam reservoir asap tinggi 2 m dari lantai • Laju pembuangan asap sesuai dengan persyaratan yang berlaku • Fan pembuangan asap mampu beroperasi terus menerus pada waktu temperature 200c selang waktu 60 atau pada temperature 300c selang waktu 30 • Luas horizontal reservoir asap maksimal 2000m², dengan tinggi tidak boleh kurang dari 500 mm • Setiap reservoir asap dilayani minimal satu buah fan, pada titik kumpul dari panas di dalam reservoir asap, jauh dari perpotongan koridor atau mall • Void eskalator dan tangga tidak dipergunakan sebagai jalur pembuangan asap 		Tidak terpasang alat pembuangan asap

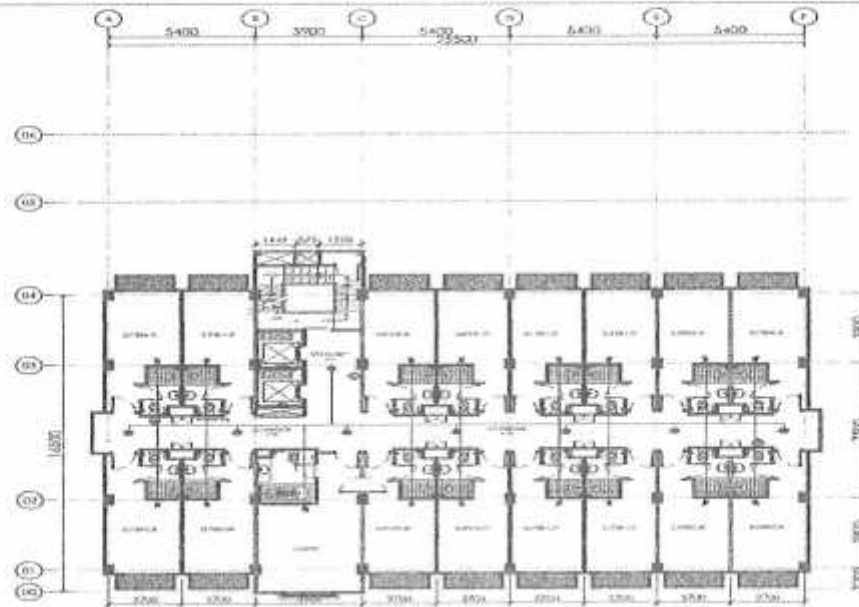
No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> Udara pengganti dalam jumlah kecil harus disediakan secara otomatis/melalui bukaan ventilasi permanent, kecepatan tidak boleh lebih dari 2,5 m/detik, di dalam kompartemen kebakaran bertingkat banyak melalui bukaan vertical dengan kecepatan rata-rata 1m/detik 		
		C	Kecepatan fan pembuang dibawah kapasitas yang dipersyaratkan		
			Pemasangan telah sesuai dengan persyaratan yang diperlukan		
		(K)	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud		
10	Lift Kebakaran	B	<ul style="list-style-type: none"> Untuk penanggulangan saat terjadi kebakaran sekurang-kurangnya 1 buah lift kebakaran harus dipasang pada bangunan ketinggian efektif 25m Ukuran lift sesuai dengan fungsi bangunan yang berlaku Lift kebakaran dalam saf yang tahan api, dioperasikan oleh petugas pemadam kebakaran, dapat berhenti disetiap lantai, sumber daya listrik direncanakan dari 2 sumber menggunakan kabel tahan api, memiliki akses ke tiap lantai hunian Peringatan terhadap pengguna lift pada saat kebakaran, dipasang di tempat yang mudah terlihat dan terbaca dengan tulisan tinggi huruf minimal 20 mm Penempatan lift kebakaran pada lokasi yang mudah dijangkau oleh penghuni 		Ketinggian gedung 28 m, tidak terdapat lift kebakaran

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
11	Cahaya Darurat Dan Petunjuk Arah	C	Pemasangan lift kebakaran telah sesuai dengan penilaian "B" hanya penempatan lift kebakaran pada lokasi yang tersembunyi dan tidak mudah dijangkau oleh penghuni	 	Tanda eksit jelas
		(K) (B)	Tidak satupun tersedia peralatan yang dimaksud <ul style="list-style-type: none"> • Sistem pencahayaan darurat harus dipasang disetiap tangga yang dilindungi terhadap kebakaran, disetiap lantai dengan luas lantai > 300 m2, disetiap jalan terusan, koridor • Bila exit tidak terlihat secara langsung dengan jelas oleh penghuni, harus dipasang tanda petunjuk dengan tanda panah penunjuk arah • Desain sistem pencahayaan keadaan darurat beroperasi otomatis, memberikan pencahayaan yang cukup, dan harus memenuhi standar yang berlaku • Tanda exit jelas terlihat dan dipasang berdekatan dengan pintu yang memberikan jalan keluar langsung , pintu dari suatu tangga, exit horizontal dan pintu yang melayani exit • Setiap tanda exit harus jelas dan pasti, diberi pencahayaan yang cukup, dipasang sedemikian rupa sehingga tidak terjadi gangguan listrik, tanda petunjuk arah keluar harus memenuhi standar yang berlaku 		
		C	Cahaya darurat dan petunjuk arah telah dipasang sesuai dengan persyaratan, namun tingkat elluminasinya telah berkurang, karena kotor permukaan atau daya elluminasinya menurun		

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
12	Listrik Darurat	K	Cahaya darurat dan petunjuk arah terpasang tidak memenuhi ketentuan baik tingkat eliminasi, warna, dimensi, maupun penempatannya		<ul style="list-style-type: none"> Listrik utama dari PLN Keadaan darurat menggunakan generator
		B	<ul style="list-style-type: none"> Daya yang disuplai sekurang-kurangnya dari 2 sumber yaitu sumber daya listrik PLN, atau sumber daya darurat berupa baterai, generator dsb Semua instalasi kabel yang melayani sumber daya listrik darurat harus memenuhi kabel tahan api selama 60, catu daya dari sumber daya ke motor harus memenuhi ketentuan Memenuhi cara pemasangan kabel yang termuat dalam PUIL 		
		C	Daya terpasang sesuai dengan penilaian "B" namun kapasitas generator tidak memenuhi persyaratan minimal		
13	Ruang Pengendali Operasi	K	Tidak ada sumber daya listrik cadangan		Monitor pantauan CCTV, alat komunikasi, sound serta panel alarm tersedia
		B	Tersedia dengan peralatan yang lengkap, dan dapat memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi		
		C	Tersedia dengan peralatan relatif sederhana seperti CCTV, namun cukup dapat membantu memonitor bahaya kebakaran yang akan terjadi		
		K	Tidak tersedia		

No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
D 1	Proteksi Pasif Ketahanan Api Struktur Bangunan	(B) C K	Ketahanan api komponen struktur bangunan sesuai dengan yang dipersyaratkan (tipe A, tipe B, tipe C), yang sesuai dengan fungsi/ klasifikasi bangunannya Proteksi terhadap struktur bangunan telah dilaksanakan, namun dibawah yang seharusnya Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		termasuk konstruksi tahan api atau KTA tipe A, mampu menahan secara struktural terhadap kebakaran pada bangunan minimal 2 jam
2	Kompartemenisasi Ruang	(B) C K	<ul style="list-style-type: none"> Berlaku untuk bangunan dengan luas lantai Konstruksi tipe A: 5000m² Kontruksi tipe B: 3500 m² Kontruksi tipe C: 2000m² Luas lebih dari 18000 m², volume 108000 m³ dilengkapi dengan sprinkler, dikelilingi jalan masuk kendaraan dan sistem pembuangan asap otomatis dengan jumlah, tipe dan cara pemasangan sesuai persyaratn yang berlaku Lebar jalan minimal 6m, mobil pemadam dapat masuk ke lokasi <ul style="list-style-type: none"> Semua kriteria dalam penilaian “B”, namun jumlah sprinkler kurang dari yang dipersyaratkan Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas 		<ul style="list-style-type: none"> Jalan lingkungan dengan lebar 6 m cukup untuk akses mobil pemadam masuk ke lokasi Tembok yang memisahkan antar kamar hotel merupakan komartemensasi ruangan Tiap-tiap ruangan telah dilengkapi sprinkler
3	Perlindungan Bukaan	B	<ul style="list-style-type: none"> Bukaan harus dilindungi, diberi penyetop api Bukaan verikal dari dinding tertutup dari bawah sampai atas disetiap lantai diberi penutup tahan api 		Tidak tersedia perlindungan bukaan

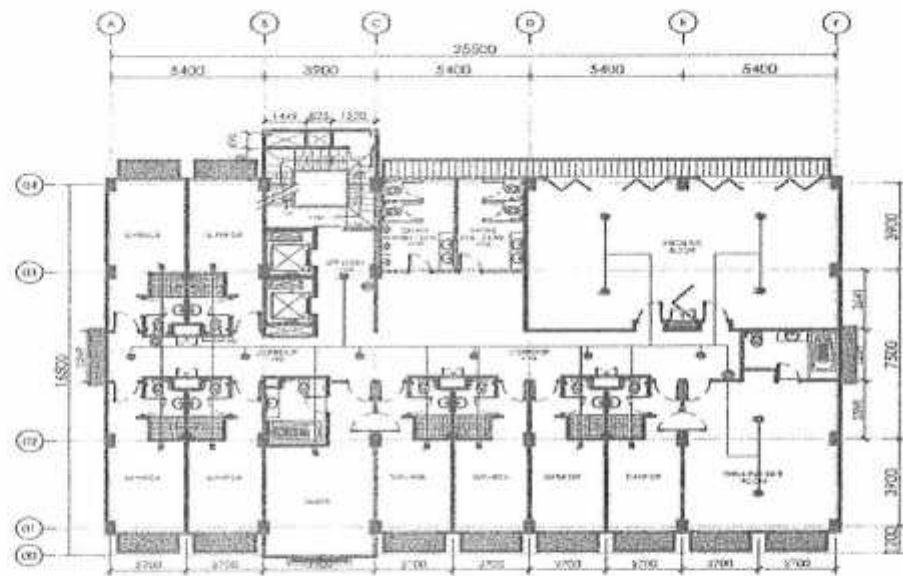
No.	Parameter KSKB/ Sub KSKB	Nilai	Kriteria Penilaian	Dokumentasi	Keterangan
			<ul style="list-style-type: none"> • Sarana proteksi bukaan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Pintu kebakaran, jendela kebakaran, pintu penahan asap dan penutup api sesuai dengan standar pintu kebakaran; ○ Daun pintu dapat berputar di satu sisi ○ Pintu mampu menahan asap 200c ○ Tebal daun pintu 35mm ○ Jalan keluar/masuk pada dinding tahan api: ○ lebar bukaan pintu keluar harus tidak lebih dari ○ ½ dari panjang dinding tahan api ○ Tingkat isolasi min 30 menit ○ Harus menutup sendiri/otomatis 		
		C	Tidak memenuhi salah satu kriteria penilaian "B"		
		K	Tidak memenuhi semua kriteria tersebut diatas		



- LEGENDA
- CEILING HEAD-SPRINKLER
 - WALL HEAD-SPRINKLER
 - FIRE EXTINGUISHER
 - FIRE HYDRANT BOX

RENCANA INSTALASI HYDRANT, SPRINKLER & APAR
(LANTAI-3)
SAKA 1/19

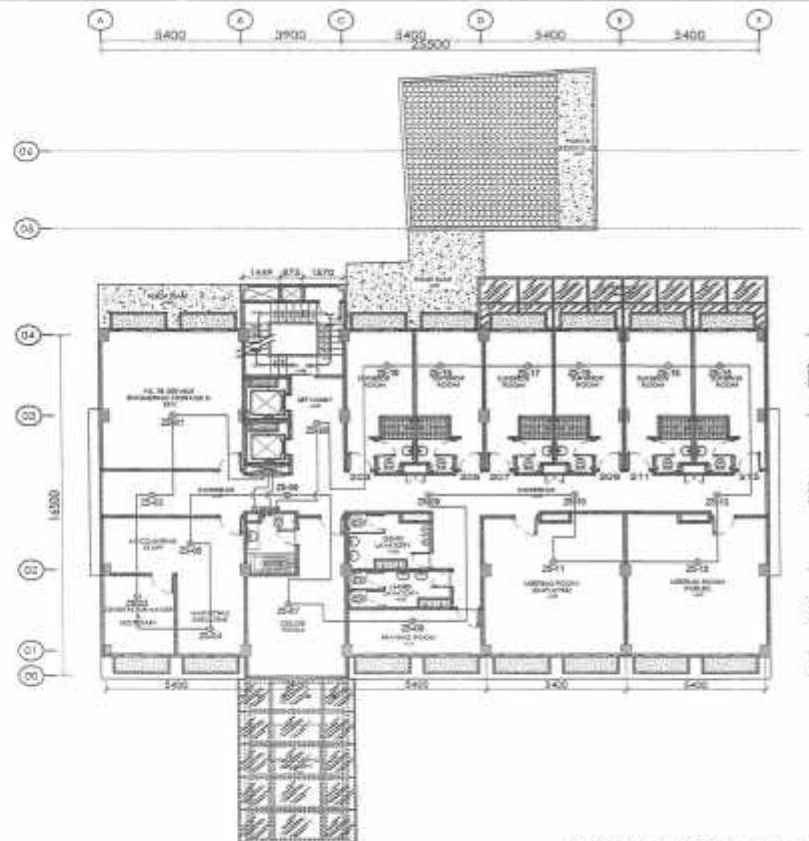
PROJECT		
PRIMA IN HOTEL		
LOCATION		
Jl. Raya C.1, Kecamatan Bontomatene, Volvarenda		
OWNER		
KRISWANTO SETIAWAN		
DATE, REVISIONS		
CONSULTANT		
PT. BUDHAKAPRIMA		
DRAWN BY		
SUKAATI		
 PT. BUDHAKAPRIMA PT. BUDHAKAPRIMA JALAN C.1, KECAMATAN BONTOMATENE, KABUPATEN BONTOLINGGAE, SULAWESI SELATAN T. (0412) 4211111 F. (0412) 4211112 E. info@budhakaprima.com		
PROJECT NO.	0001	
PROJECT BY	SAKA, METI, DINDY	
REVISION NO.	001	
REVISION BY	SAKA, METI, DINDY	
REVISION DATE	19/04/2019	
NO. DRAWING	001	
SCALE	1:100	
3 RENCANA INSTALASI HYDRANT, SPRINKLER DAN APAR (LANTAI-3)		
REVISED	QTY	CODE ISIRW
-	-	M-05-04
DATE : 19 APR 2019		



- LEGENDA
- CEILING HEAD-SPRINKLER
 - WALL HEAD-SPRINKLER
 - FIRE EXTINGUISHER TWC-ABC
 - INDOOR HYDRANT DIB

RENCANA INSTALASI HYDRANT, SPRINKLER & APAR
(LANTAI-6)
SKALA 1:50

PROJECT		
PRIMA IN HOTEL		
LOCATION		
Jl. Pemuda 133, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Barat		
OWNER		
BERSAWANGI SEJATIWAY		
HOTEL MANAGEMENT		
CONSULTANT		
PT. DEKORAPRIMA		
CHIEF ARCHT		
PT. DEKORAPRIMA Jl. Pemuda 133, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Barat Telp. (021) 5311111 Fax. (021) 5311112 E-mail: info@dekoraprima.com www.dekoraprima.com		
PT. DEKORAPRIMA ARCHITECT BY: KANG WATKHOSE ARCHITECT BY: RANG PRATAMA, ST INTERIOR DESIGN: ARNY PRATAMA CONSULTING: YUSUF A.H. ST.MED. MECHANICAL ENG: MELIUS GUNAWAN CAD OPERATOR: DANA NICH LAMONG		
WWW.DOKUMENKORAPRIMA.COM		
NO.	DRAWINGS	SCALE
1	RENCANA INSTALASI HYDRANT, SPRINKLER DAN APAR (LANTAI-6)	1:100
PAGES	QTY	LOOSE QTY
-	-	8-05-07
DATE: 10 JUN 2015		



KETERANGAN SIMBOL	
	NEW HEAT DETECTOR
	ALARM BELL
	INDICATOR LAMP
	SMALL MESH GLASS
	FLOW SWITCH
	TERMINAL BOX FIRE-ALARM

RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-2
 SKALA 1 : 100

PROJECT		
PRIMA IN HOTEL		
LOCATION		
A. SAMPUNG LA. PASIRPOH, KABUPATEN TUSTIKURTA		
OWNER		
KIRDIWANTO SETIAWAN		
HOTEL MANAGEMENT		
CONSULTANT		
PT. INDO SAKA PRIMA		
CH. MAN		
 PT. INDO SAKA PRIMA KONSULTING, ENGINEERING & DESIGN JALAN SAMPUNG LA. PASIRPOH, KABUPATEN TUSTIKURTA T. 0812 5333 3333 F. 0812 5333 3333 E. info@saka-prima.com WWW.SAKA-DESIGN-INDONESIA.COM		
ARCHITECT	COLLUS MATAJONGKEL	
ARCHITECT ID	SHANE KRATANA ST	
STRUCTURAL DESIGN	ANDRIY KARTIKA, S.T	
STRUCTURAL	TOOK & SO. ENGINEER	
MEDICAL INSTRUMENT	PT. MED. INSTRUMENT	
CAD OPERATOR	SARA ANA DINDOL	
WWW.SAKA-DESIGN-INDONESIA.COM		
NO.	DR. 000000	SCALE
1	RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-2	1 : 100
PAGES	QTY	CODE DRW
-	-	M-05-03
ISSUED DATE : 2015.04.24.05.00		



KETERANGAN SIMBOL	
	ROK DETECTOR
	ALARM BELL
	INDICATOR LAMP
	MANEL BREAK GLASS
	FLOW SWITCH
	MANUAL CALL POINT

RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-3
 SKALA 1 : 100

PROJECT			
PRIMA IN HOTEL			
LOCATION			
D. SUDIRTA LRT, PROBOSELO, KEMAYORAN YOGYAKARTA			
OWNER			
KRISWANTO-SEJAWAN			
HOTEL MANAGEMENT			
CONSULTANT			
PT. LINDAKA PRIMA			
CH. MAN			
 PT. LINDAKA PRIMA ARCHITECTURE, INTERIOR DESIGN & BUILD			
DESCRIPTION 1. FIRE ALARM SYSTEM 2. FIRE ALARM SYSTEM 3. FIRE ALARM SYSTEM 4. FIRE ALARM SYSTEM 5. FIRE ALARM SYSTEM			
DRAWING NO. 1. FIRE ALARM SYSTEM 2. FIRE ALARM SYSTEM 3. FIRE ALARM SYSTEM 4. FIRE ALARM SYSTEM 5. FIRE ALARM SYSTEM			
ARCHITECT ID : ARCHITECT ID : INTERIOR DESIGN : TITLE : MECHANICAL ENG. : ELECTRICAL : WWW.LINDAKAPRIMA.COM			
NO.	SCALE		
1	1 : 100		
REVISION NO. 1 REVISION NO. 2			
PADES	QTY	CODE	DRW
-	-	-	M-05-04
REVISED CODE : 2019.06.24.03.01			



KETERANGAN SIMBOL	
	POB HEAT DETECTOR
	ALARM BELL
	INDIKATOR LAMP
	MANUAL BREAK GLASS
	PULL STATION
	MANUAL RESET FIRE ALARM

RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-4
 SKALA 1 : 100



UTARA

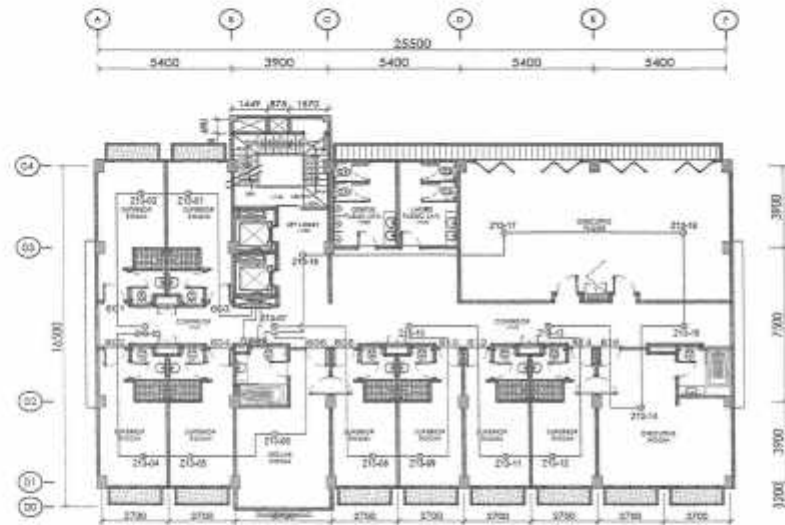
PROJECT		
PRIMA IN HOTEL		
LOCATION		
G. SAKRA, JLN. PROSPERITAS, KEMAYUTAN, PONDOKMANTEN		
OWNER		
KRISWANTO SETIAWAN		
HOTEL MANAGEMENT		
CONSULTANT		
PT. BOOSAKA PRIMA		
CH. NO.		
 PT. BOOSAKA PRIMA ANGGARAN RENCANA STRUKTUR & BANGUNAN		
JALAN UTARA G. SAKRA, KEMAYUTAN, PONDOKMANTEN 13130 BANGKALAYA BARU, JAKARTA UTARA		
KONTAK 1. BOOSAKA PRIMA 2. BOOSAKA PRIMA 3. BOOSAKA PRIMA 4. BOOSAKA PRIMA 5. BOOSAKA PRIMA 6. BOOSAKA PRIMA 7. BOOSAKA PRIMA 8. BOOSAKA PRIMA 9. BOOSAKA PRIMA 10. BOOSAKA PRIMA 11. BOOSAKA PRIMA 12. BOOSAKA PRIMA 13. BOOSAKA PRIMA 14. BOOSAKA PRIMA 15. BOOSAKA PRIMA 16. BOOSAKA PRIMA 17. BOOSAKA PRIMA 18. BOOSAKA PRIMA 19. BOOSAKA PRIMA 20. BOOSAKA PRIMA 21. BOOSAKA PRIMA 22. BOOSAKA PRIMA 23. BOOSAKA PRIMA 24. BOOSAKA PRIMA 25. BOOSAKA PRIMA 26. BOOSAKA PRIMA 27. BOOSAKA PRIMA 28. BOOSAKA PRIMA 29. BOOSAKA PRIMA 30. BOOSAKA PRIMA 31. BOOSAKA PRIMA 32. BOOSAKA PRIMA 33. BOOSAKA PRIMA 34. BOOSAKA PRIMA 35. BOOSAKA PRIMA 36. BOOSAKA PRIMA 37. BOOSAKA PRIMA 38. BOOSAKA PRIMA 39. BOOSAKA PRIMA 40. BOOSAKA PRIMA 41. BOOSAKA PRIMA 42. BOOSAKA PRIMA 43. BOOSAKA PRIMA 44. BOOSAKA PRIMA 45. BOOSAKA PRIMA 46. BOOSAKA PRIMA 47. BOOSAKA PRIMA 48. BOOSAKA PRIMA 49. BOOSAKA PRIMA 50. BOOSAKA PRIMA 51. BOOSAKA PRIMA 52. BOOSAKA PRIMA 53. BOOSAKA PRIMA 54. BOOSAKA PRIMA 55. BOOSAKA PRIMA 56. BOOSAKA PRIMA 57. BOOSAKA PRIMA 58. BOOSAKA PRIMA 59. BOOSAKA PRIMA 60. BOOSAKA PRIMA 61. BOOSAKA PRIMA 62. BOOSAKA PRIMA 63. BOOSAKA PRIMA 64. BOOSAKA PRIMA 65. BOOSAKA PRIMA 66. BOOSAKA PRIMA 67. BOOSAKA PRIMA 68. BOOSAKA PRIMA 69. BOOSAKA PRIMA 70. BOOSAKA PRIMA 71. BOOSAKA PRIMA 72. BOOSAKA PRIMA 73. BOOSAKA PRIMA 74. BOOSAKA PRIMA 75. BOOSAKA PRIMA 76. BOOSAKA PRIMA 77. BOOSAKA PRIMA 78. BOOSAKA PRIMA 79. BOOSAKA PRIMA 80. BOOSAKA PRIMA 81. BOOSAKA PRIMA 82. BOOSAKA PRIMA 83. BOOSAKA PRIMA 84. BOOSAKA PRIMA 85. BOOSAKA PRIMA 86. BOOSAKA PRIMA 87. BOOSAKA PRIMA 88. BOOSAKA PRIMA 89. BOOSAKA PRIMA 90. BOOSAKA PRIMA 91. BOOSAKA PRIMA 92. BOOSAKA PRIMA 93. BOOSAKA PRIMA 94. BOOSAKA PRIMA 95. BOOSAKA PRIMA 96. BOOSAKA PRIMA 97. BOOSAKA PRIMA 98. BOOSAKA PRIMA 99. BOOSAKA PRIMA 100. BOOSAKA PRIMA		
NO.	DRAMING	SCALE
1	RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-4	1 : 100
PAGES	QTY	CODE DRW
-	-	M-05-05
ISSUED: 2024 - 2024-08-24-08:00		



KETERANGAN SIMBOL	
	ADR HEAT DETECTOR
	ALARM BELL
	INDICATOR LAMP
	MUSHROOM GLASS
	FLOW SWITCH
	TERMINAL BOX FIRE-ALARM

RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-5
SKALA : 1 : 100

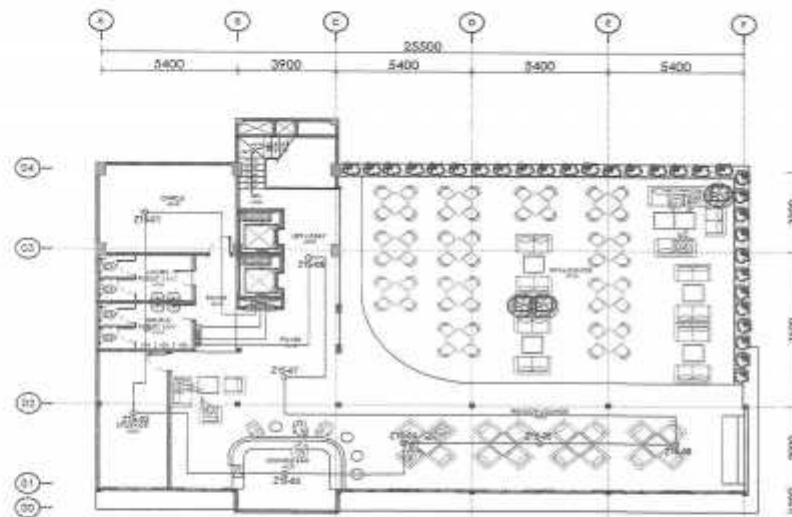
PROJEK	
PRIMA IN HOTEL	
LOKASI	
Jl. Sudirman No. 100, Gedung Prisma, Kecamatan Sudirman, Kota Jakarta Pusat	
DIBUAT OLEH	
KRISWANTO SETIWAJ	
HOTEL MANAGEMENT	
CONSULTANT	
PT. INDOGAMA PRIMA	
DOK. NO.	
 PT. INDOGAMA PRIMA <small>INDONESIA</small> JALAN SUDIRMAN NO. 100, KECAMATAN SUDIRMAN, KOTA JAKARTA PUSAT T. (021) 62511111 F. (021) 62511111 WWW.INDOGAMA.COM	
DESAIN OLEH 1. KRISWANTO SETIWAJ 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ...	REVISI OLEH 1. ... 2. ... 3. ... 4. ... 5. ... 6. ... 7. ... 8. ...
ARCHITECT BY : ... ARCHITECT NO : ... STRUCTURE : ... MECHANICAL ENG : ... ELEC. OPERATOR : ... WWW.SAKAINDONESIA.COM	ARCHITECT NO : ... ARCHITECT : ... STRUCTURE : ... MECHANICAL ENG : ... ELEC. OPERATOR : ... WWW.SAKAINDONESIA.COM
NO. : DRA-01/05	SCALE
1	1 : 100
RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-5	
PAGES : 01	CODE DRW
-	V-05-04
REVISI : 0000 - 0011-06-24-05-00	



KETERANGAN SIMBOL	
	FOR HEAT DETECTOR
	ALARM BELL
	INDICATOR LAMP
	SMALL BREAK GLASS
	FLOW SWITCH
	TERMINAL BOX FIRE-ALARM

RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-6
 SKALA 1 : 100

PRIMA IN HOTEL		
Lokasi		
Jl. ...		
OWNER		
PRIMANTO SETIawan		
HOTEL MANAGEMENT		
CONSULTANT		
PT. INDOBASA PRIMA		
CH. JANI		
 PT. INDOBASA PRIMA Jln. ... Telp. ... Email: ...		
PROJECT NO.	111111111111111111	
ARCHITECT NO.	111111111111111111	
INTERIOR DESIGN	ANDRY ADIYANA, S.Si	
STRUCTURE	TOKA A.H. SUDARNO	
Mechanical, ERI	WALYUWU SUDARNO	
DATE	2018.08.24.08.00	
WWW.SAKADESIGNER.COM/IDH		
NO. DRAWINGS	SCALE	
1 RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-6	1 : 100	
PAGES	STY	CODE DWH
-	-	01-05-07
REVISION		
2018.08.24.08.00		



KETERANGAN SIMBOL	
	ISIR HEAT DETECTOR
	ALARM BELL
	INDIKATOR LAMP
	KRUSAL BREAK GLASS
	FLOW SWITCH
	TOMBOL BSA FIRE-ALARM

RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-7
SCALE: 1:100

PROJECT	
PRIMA IN HOTEL	
LOCATION	
K. BAWANG UT. PANGKALAN, KABUPATEN TODORAHTA	
OWNER	
KRISWANTO SETAWAN	
HOTEL MANAGER	
CONTRACT	
PT. NOBACA PRIMA	
CH. ART	
 PT. INDOBACA PRIMA ARSITEK DAN INSJENIR SIWA & MITRA Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 100 Gedung B Lt. 10 Jakarta Selatan Telp. (021) 571 5000 E-mail: info@sakaindo.com www.sakaindo.com	
PROJECT BY	WALU WIDARINGSAT
ARCHITECT BY	PRIMA PRATAMA ST
INTERIOR DESIGN	ANDRY ADITHA S.Si
STRUCTURE	MOGA A.H. ST.M.Eng
MECHANICAL, ELEC.	MELINDA SULISTYANING
PLUMBING	ELVA WICAKA DITRUS
WWW.SAKAINDO.COM	
NO. DRAWINGS	SCALE
1	RENCANA INSTALASI FIRE-ALARM LANTAI-7
	1:100
PAGE	OF
-	1
DATE	
M-05-20	
REVISED DATE - 2014.05.24.05.00	

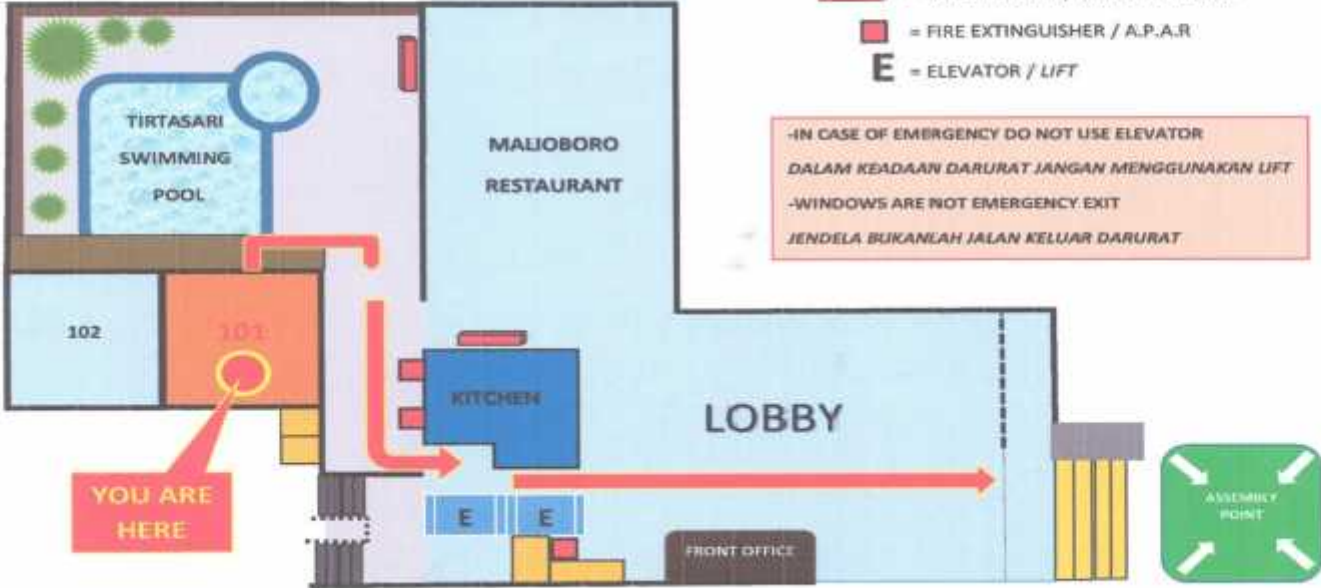
Lampiran 4. Gambar Peta Evakuasi



**PRIMA IN HOTEL
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM**

EMERGENCY ESCAPE ROUTE

FLOOR 1








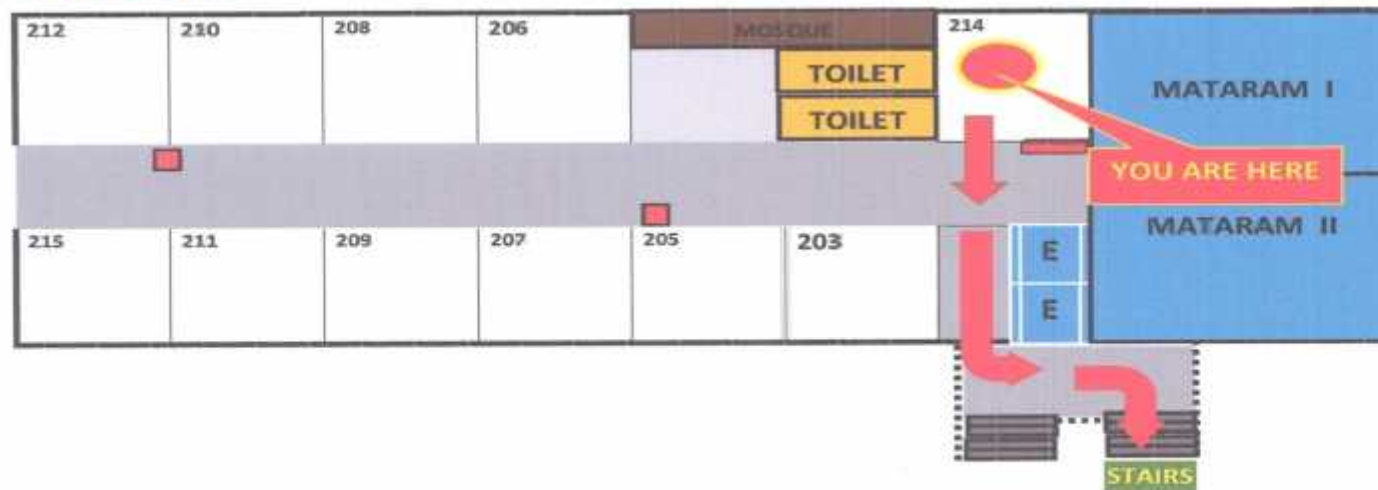
PRIMA IN HOTEL SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

EMERGENCY ESCAPE ROUTE

-IN CASE OF EMERGENCY DO NOT USE ELEVATOR
DALAM KEADAAN DARURAT JANGAN MENGGUNAKAN LIFT
-WINDOWS ARE NOT EMERGENCY EXIT
JENDELA BUKANLAH JALAN KELUAR DARURAT

-  = YOUR POSITION / POSISI ANDA
-  = FIRE HYDRANT / KRAN PEMADAM
-  = FIRE EXTINGUISHER / A.P.A.R
- E** = ELEVATOR / LIFT

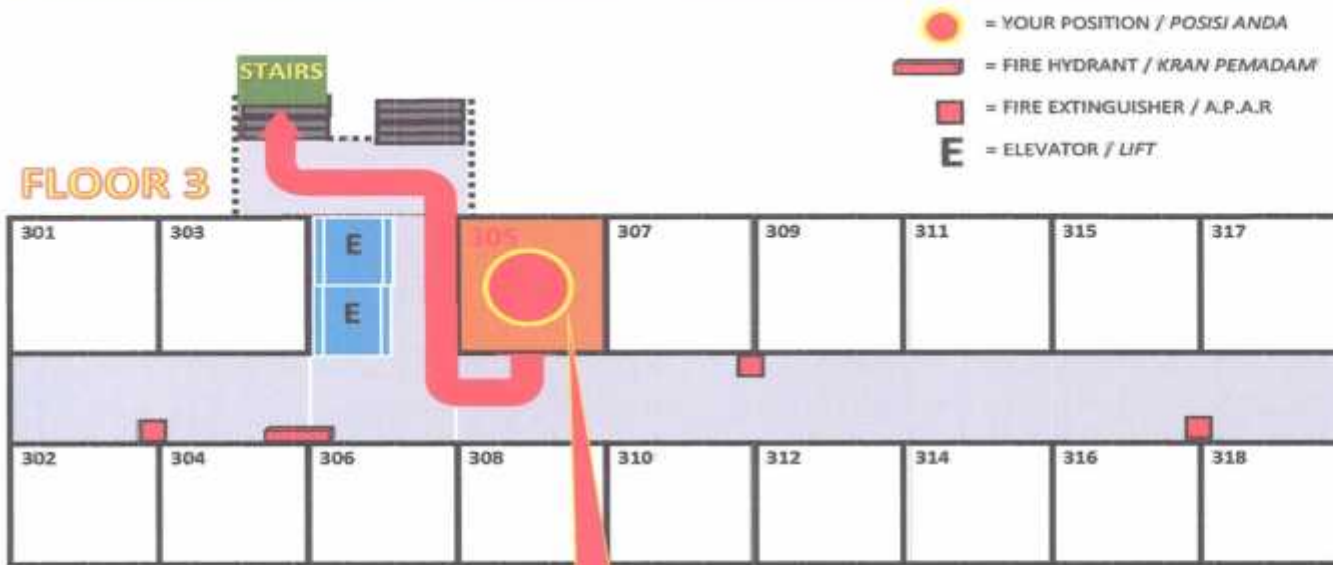
FLOOR 2





PRIMA IN HOTEL
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

EMERGENCY ESCAPE ROUTE



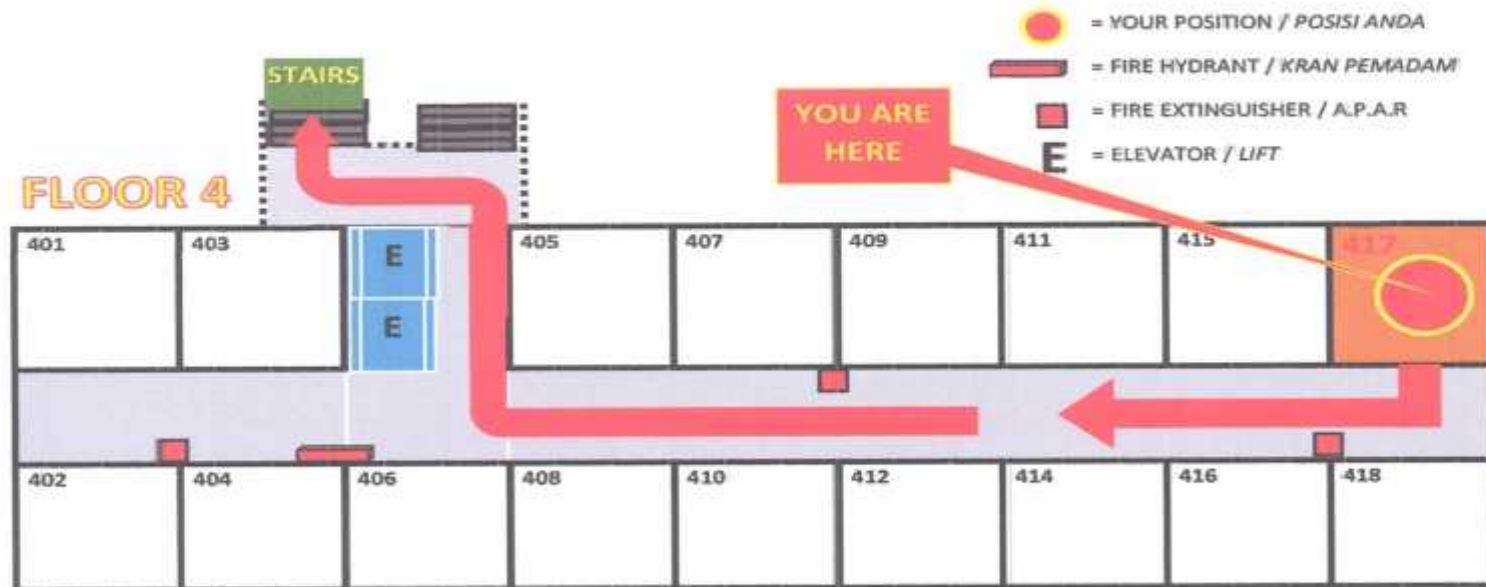
**YOU ARE
HERE**

-IN CASE OF EMERGENCY DO NOT USE ELEVATOR
DALAM KEADAAN DARURAT JANGAN MENGGUNAKAN LIFT
-WINDOWS ARE NOT EMERGENCY EXIT
JENDELA BUKANLAH JALAN KELUAR DARURAT



PRIMA IN HOTEL SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

EMERGENCY ESCAPE ROUTE

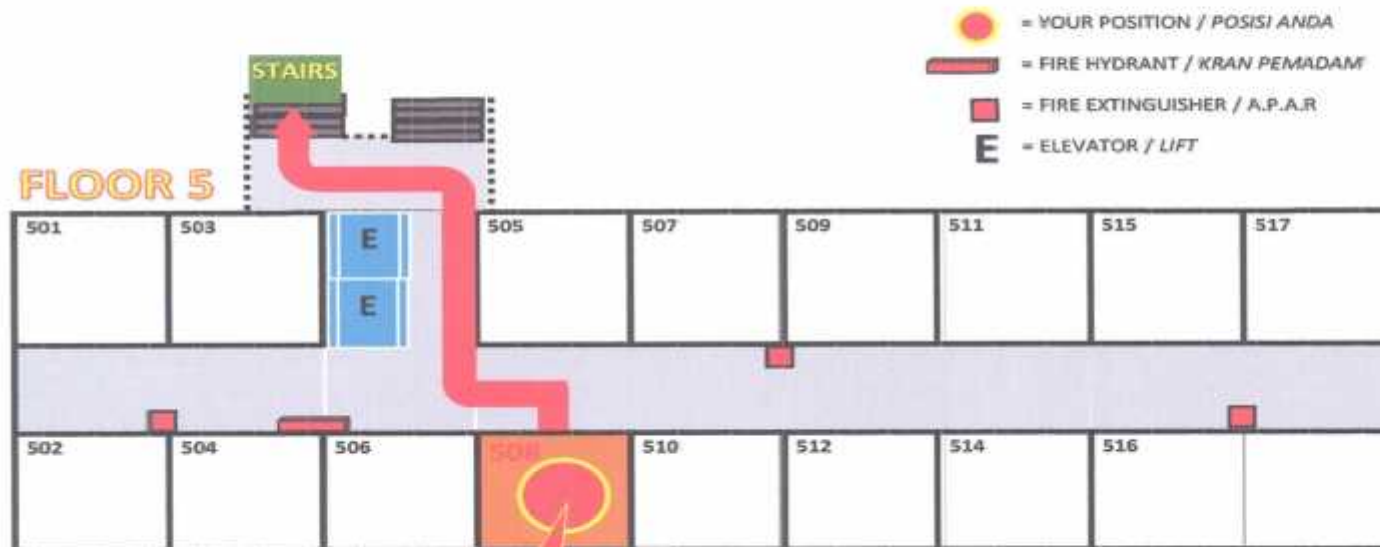


-IN CASE OF EMERGENCY DO NOT USE ELEVATOR
DALAM KEADAAN DARURAT JANGAN MENGGUNAKAN LIFT
-WINDOWS ARE NOT EMERGENCY EXIT
JENDELA BUKANLAH JALAN KELUAR DARURAT



PRIMA IN HOTEL SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

EMERGENCY ESCAPE ROUTE

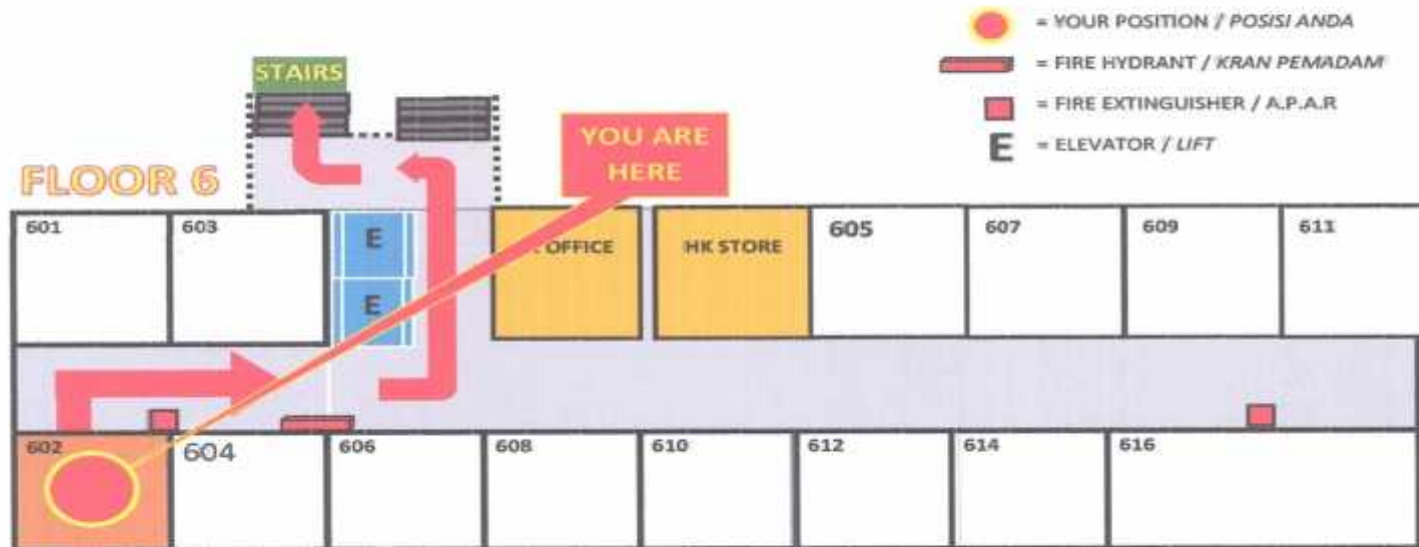


-IN CASE OF EMERGENCY DO NOT USE ELEVATOR
DALAM KEADAAN DARURAT JANGAN MENGGUNAKAN LIFT
-WINDOWS ARE NOT EMERGENCY EXIT
JENDELA BUKANLAH JALAN KELUAR DARURAT



PRIMA IN HOTEL
SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

EMERGENCY ESCAPE ROUTE



-IN CASE OF EMERGENCY DO NOT USE ELEVATOR
DALAM KEADAAN DARURAT JANGAN MENGGUNAKAN LIFT
-WINDOWS ARE NOT EMERGENCY EXIT
JENDELA BUKANLAH JALAN KELUAR DARURAT